



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai objek-objek penelitian yang akan digunakan peneliti beserta alasannya. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan mengenai desain dan penelitian serta menjelaskan dasar dari menggunakan variabel-variabel yang dilakukan pengukuran untuk menjalankan penelitian.

Peneliti juga akan menjelaskan Teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data serta Teknik atau kriteria pengambilan sampel. Sehingga pada akhirnya akan dijelaskan bagaimana data tersebut akan digunakan untuk analisis sehingga menunjukkan hasil dari penelitian yang telah dijalankan.

A. Objek penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang peneliti gunakan adalah perusahaan yang termasuk sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diteliti adalah laporan keuangan pada tahun 2019, 2020, dan 2021. Alasan peneliti menggunakan sektor manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan sektor manufaktur merupakan sektor yang rentan terjadinya kecurangan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Association of Certified *Fraud* Examiner (2022) yang menyatakan bahwa *Industry* yang melakukan kecurangan terbanyak adalah *industry* manufaktur.

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang akan digunakan peneliti untuk menjawab masalah penelitian adalah desain atau metode yang diungkapkan oleh Donald R. COOPER (2013) yaitu:

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diungkapkan oleh peneliti, penelitian ini termasuk kategori studi formal (*formal study*). Studi formal adalah kategori penelitian yang dilakukan dengan menguji hipotesis dan pertanyaan terkait masalah dalam penelitian yang telah diajukan.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan hipotesis sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan, sehingga peneliti perlu menguji hipotesis-hipotesis tersebut untuk mendapat jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Oleh sebab itu, studi formal adalah kategori penelitian yang tepat.

2. Metode pengumpulan data

Bedasarkan metode pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode pengamatan atau observasi terhadap data laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan pada situs www.idx.co.id. Peneliti memilih metode observasi karena penelitian ini tidak dilakukan dengan meneliti perusahaan secara langsung.

3. Pengendalian variabel penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto* (sesudah fakta). Oleh sebab itu peneli tidak mampu memanipulasi variabel penelitian yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan sehingga akan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi di dalam penelitian ini.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *fraud hexagon* dalam mendeteksi kemungkinan kecenderungan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian sebab akibat (*causal explanatory study*, yaitu penelitian yang meneliti sebuah pengaruh, hasil dari pengaruh tersebut, dan hubungan antara sebab dan akibatnya).

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini akan menggunakan data *time series* dan *cross-sectional* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan yang berbeda dan laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan dalam periode waktu tertentu yaitu 3 tahun dari tahun 2018-2021 dan pada satu waktu tertentu

6. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik. Hipotesis penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan karena objek penelitian berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai perusahaan manufaktur pada periode 2018-2021 dan bukan merupakan data simulasi.



C. Variabel penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian yang dilakukan oleh Larum et al (2021), *fraudulent financial statement* yang diproksikan dengan Beneish M-score. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *fraudulent financial statement* yang diproksikan dengan Beneish M-score sebagai variabel dependen. Formula untuk perhitungan Beneish M-Score adalah:

$$M\text{-Score} = -4.840 + 0.920DSRI + 0.528GMI + 0.404AQI + 0.892SGI + 0.115DEPI - 0.172SGAI + 4.679TATA - 0.327LEVI$$

berikut rincian dari kumpulan rasio keuangan Beneish M-score, yaitu:

a. Days Sales in Receivables Index (DSRI)

DSRI adalah rasio perbandingan antara piutang usaha terhadap penjualan perusahaan pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Kenaikan yang besar terjadi pada rasio DSRI dapat disebabkan karena adanya perubahan dalam kebijakan kredit perusahaan untuk meningkatkan penjualan untuk menghadapi persaingan yang ada. Menurut Benish (1999) menyatakan bahwa peningkatan besar dalam hari piutang yang tidak wajar terhadap penjualan dapat menjadi indikasi adanya lonjakan pendapatan. Formula dari DSRI adalah:

$$DSRI = \frac{Receivable_t / Sales_t}{Receivable_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Gross Margin Index (GMI)*

GMI adalah rasio yang membandingkan laba kotor terhadap penjualan perusahaan pada periode sebelumnya dengan periode tersebut. Menurut Benish (1999) ketika nilai rasio $GMI > 1$, menunjukkan bahwa laba kotor telah memburuk. Laba kotor yang buruk akan berdampak negatif pada prospek perusahaan sehingga kemungkinan manipulasi pendapatan semakin besar. Formula dari GMI adalah:

$$GMI = \frac{(Sales_{t-1} - COGS_{t-1}) / Sales_{t-1}}{(Sales_t - COGS_t) / Sales_t}$$

c. *Asset Quality Index (AQI)*

AQI adalah rasio perbandingan aset lancar ditambah aset tetap terhadap total aset pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Menurut Benish (1999) jika rasio $AQI > 1$, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi meningkatkan keterlibatannya dalam penanggungan biaya dengan menaikkan nilai aset dan merendahkan kewajiban. Formula dari AQI adalah:

$$AQI = \frac{1 - (Current Asset_t - PPE_t) / Total Aset_t}{1 - (Current Asset_{t-1} - PPE_{t-1}) / Total Aset_{t-1}}$$

d. *Sales Growth Index (SGI)*

SGI adalah rasio perbandingan antara penjualan suatu tahun dengan penjualan tahun sebelumnya yang bertujuan untuk mengukur pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Menurut Benish (1999) pertumbuhan tidak berarti manipulasi, tetapi perusahaan yang berkembang dipandang oleh professional lebih mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan kecurangan laporan keuangan karena posisi keuangan dan kebutuhan modal mereka menekan pada manajer untuk mencapai target pendapatan. Semakin besar nilai rasio SGI, maka diyakini semakin tinggi kemungkinan terjadinya manipulasi pendapatan pada laporan keuangan perusahaan. Formula SGI adalah:

$$GMI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

e. *Depreciation index (DEPI)*

DEPI merupakan rasio perbandingan antara beban depresiasi dengan aset tetap sebelum depresiasi pada satu tahun sebelumnya dengan suatu tahun tersebut. Menurut Benish (1999) jika rasio DEPI > 1, maka menunjukkan bahwa tingkat penyusutan suatu aset diperlambat sehingga meningkatkan kemungkinan bahwa perusahaan telah merubah estimasi perkiraan masa manfaat aset atau mengadopsi metode baru yang meningkatkan laba. Formula DEPI adalah:

$$DEPI = \frac{Depreciation_{t-1} / (Depreciation_{t-1} + PPE_{t-1})}{Depreciation_t / (Depreciation_t + PPE_t)}$$

f. *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

SGAI adalah rasio perbandingan antara total beban penjualan umum dan administrasi terhadap penjualan yang dihasilkan perusahaan pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Menurut Benish (1999) peningkatan pada penjualan yang tidak proporsional dengan beban penjualan, administrasi dan umum adalah sinyal negatif tentang prospek masa depan perusahaan. Semakin rendah nilai rasio SGAI, maka semakin besar kemungkinan terjadinya manipulasi pendapatan pada laporan keuangan perusahaan. Formula SGAI adalah:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



$$SGAI = \frac{SGdanA Expense_t / Sales_t}{SGdanA Exoense_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

g. **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Leverage Index (LVGI)

LVGI adalah rasio perbandingan jumlah hutang terhadap aset suatu tahun dengan tahun sebelumnya. LVGI bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total asetnya tahun ke tahun. Menurut Benish (1999) apabila nilai rasio LVGI > 1, maka menunjukkan peningkatan *leverage* yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio LVGI maka semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi laba untuk memenuhi kewajibannya. Formula LVGI adalah:

$$TATA = \frac{Income\ from\ continuing\ opeation_t - Cash\ flow\ from\ operation_t}{Total\ Asset_t}$$

h. **Total Accruals to Total Assets (TATA)**

TATA merupakan rasio yang membandingkan antara total akrual dengan total aset perusahaan. Menurut Benish (1999) semakin tinggi nilai rasio TATA, mengindikasikan bahwa semakin besar kemungkinan perusahaan terindikasi melakukan manipulasi laba melalui peningkatan atas transaksi akrual dalam pengakuan pendapatan. Formula TATA adalah:

$$LVGI = \frac{Total\ Liabilities_t / Total\ Asset_t}{Total\ Liabilities_{t-1} / Total\ Assets_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. *Financial stability*

Pada penelitian ini, tekanan diproksikan dengan stabilitas keuangan. Tekanan berupa stabilitas keuangan akan dialami oleh manajemen karena ketidakstabilan ekonomi akan berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Larum et al (2021), tekanan diproksikan dengan *financial stability*. Menurut Skousen 2009 menunjukkan bahwa rasio perubahan total aset yang dimiliki suatu perusahaan semaik besar, maka kemungkinan dilakukannya kecurangan dalam laporan keuangan semakin tinggi. oleh karena itu penelitian ini akan melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio perubahan total aset dengan rumus:

$$\text{ACHANGE: } \frac{\text{Total aset}_t - \text{Total aset}_{t-1}}{\text{Total aset}_{t-1}}$$

b. *Nature on industry*

Peluang yang diproksikan oleh *nature of Industry*. *Nature of industry* adalah kondisi ideal perusahaan disaat perusahaan dapat meminimalkan jumlah piutang perusahaan sehingga uang kas dalam perusahaan menjadi lebih banyak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Larum et al (2021) elemen *opportunity* diproksikan dengan *nature of industry*. Menurut SAS No 99. (2002). *Nature of Industry* dapat diukur dengan menggunakan rasio piutang usaha atau *receivable*. Faktor *nature of industry* dapat membuat manajemen melakukan *fraud* sehingga perusahaan bisa mendapatkan hasil yang baik dimasa depan walaupun keadaan sesungguhnya kurang baik. rasio yang digunakan untuk mengukur *Nature of Industry* menurut Skousen et al. (2009) adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{RECEIVABLE} = \left(\frac{\text{receivable}_t}{\text{sales}_t} - \frac{\text{receivable}_{t-1}}{\text{sales}_{t-1}} \right)$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c. Total Accrual Total Asset

Rasionalisasi diproksikan dengan *Total accrual total asset*. Total akrual dalam perusahaan menggambarkan seluruh aktivitas perusahaan dan dapat mewakili manajemen dalam pengambilan keputusan menggunakan rasionalisasinya terhadap laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Lastanti et al., 2022) elemen *rationalization* diwakilkan oleh proksi TATA. Menurut Skousen et al. (2009) rasio total akrual dapat digunakan untuk mengukur variabel *rationalization*. Semakin tinggi rasio total akrual suatu perusahaan, maka peluang terjadinya *fraud* juga semakin tinggi. rumus dari rasio total akrual adalah:

$$\text{TATA} = \frac{\text{Net income from continuing operation} - \text{cash from operation}}{\text{Total aset}}$$

d. CEO Education

Kemampuan diproksikan dengan *CEO education*.. Pendidikan CEO merupakan hal yang dapat dijadikan pengukur tingkat kemampuan CEO tersebut dalam mengelola perusahaan. Pengukuran pendidikan CEO yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Aviantara (2021) dengan menggunakan variabel dummy. Kode 1 jika CEO mempunyai latar belakang pendidikan magister atau di atasnya dan kode 0 jika CEO mempunyai latar belakang pendidikan dibawah magister

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. *Frequent Number of CEO's Picture*

Arogansi diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture*. Tingkat arogansi yang dimiliki seseorang CEO dapat dipresentasikan dengan banyaknya foto yang terpampang pada laporan tahunan perusahaan. Sikap kesombongan muncul karena pelaku merasa bahwa dirinya mampu melakukan kecurangan dan karena pengawasan dalam perusahaan tidak dapat menjerat dirinya ke dalam ranah hukum. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aulia Haqq dan Budiwitjaksono (2020) elemen arogansi diwakilkan oleh proksi *frequent number of CEO's picture*. Variabel arogansi dapat diproksikan dengan variabel *frequent number of CEO's picture*, yaitu variabel yang menjumlahkan banyaknya setiap foto CEO yang terpasang pada laporan tahunan perusahaan.

f. *Stated Owned Enterprise*

Kolusi diproksikan dengan *stated owned enterprise*. *Stated-owned enterprises* adalah perusahaan di Indonesia yang bekerjasama dengan pemerintah atau dengan kata lain adalah Badan usaha milik negara (BUMN). Menurut penelitian (Fouziah et al., 2022) untuk menghitung variabel *state-owned Enterprise* menggunakan variabel *dummy* dengan kode 1 jika perusahaan merupakan perusahaan BUMN dan kode 0 jika perusahaan bukan perusahaan BUMN.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah *Internal Control*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indriana dan Anshori (2022) variabel moderasi yang digunakan adalah *internal control*. *Internal Control* adalah sistem yang dimiliki perusahaan untuk menutup celah sehingga kecurangan dalam lingkungan kerja dapat



diminimalisir. Deumes dan Knechel (2008) membuat indeks untuk mengukur tingkat pengungkapan pengendalian internal dengan mengidentifikasi enam item pernyataan terkait pengendalian internal, pernyataan tersebut meliputi:

- 1) Dewan pengawas melaporkan telah membahas sistem pengendalian internal
- 2) Dewan manajemen melaporkan tujuan sistem pengendalian internal
- 3) Dewan direksi melaporkan sebagian besar tanggung jawab pengendalian internal selama bertahun-tahun
- 4) Dewan direksi melaporkan efektivitas pengendalian internal
- 5) Direksi melaporkan peran auditor internal sehubungan dengan pengendalian internal
- 6) Direksi mengungkapkan aktivitas khusus untuk mengelola risiko

Pernyataan diatas digunakan untuk mengukur dan menghitung skor masing masing perusahaan dalam sampel, kemudian menjumlahkan nilainya. Jika perusahaan mengungkapkan informasi terkait dengan pernyataan penilaian pengendalian internal, maka skor = 1. Jika perusahaan tidak mengungkapkan maka skor = 0. Total skor diperoleh dari total skor masing-masing perusahaan dibagi dengan jumlah pertanyaan

4. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol menurut Sugiyono (2013) adalah variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol bertujuan mencegah adanya perhitungan bias. Dalam penelitian ini, variabel kontrol menggunakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) diukur menggunakan *log asset*. *log asset* digunakan karena perusahaan sampel ddalam penelitian ini memiliki jumlah aset yang bervariasi karena perbedaan ukuran perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Skala	Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Indikator
Rasio	<i>Fraudulent Financial Statements</i>	Dependen	Beneish M-Score	FFS	$M\text{-Score} = -4.840 + 0.920DSRI + 0.528GMI + 0.404AQI + 0.892SGI + 0.115DEPI - 0.172SGAI + 4.679TATA - 0.327LEVI$
Rasio	<i>Stimulus</i>	Independen	<i>Financial Stability</i>	ACHANGE	$ACHANGE = (Total Assets_t - Total Assets_{t-1}) / Total Asset_{t-1}$
Nominal	<i>Capability</i>	Independen	CEO Educataion	CEODEU	Kode 1, jika pendidikan magister dan di atasnya Kode 0, jika pendidikan dibawah magister
Nominal	<i>Collusion</i>	Independen	<i>Stated Owned Enterprises</i>	SOE	Kode 1, jika perusahaan BUMN Kode 0, jika bukan perusahaan BUMN
Rasio	<i>Opportunity</i>	Independen	<i>Nature on Industry</i>	REC	$(Receivable_t / Sales_t) - (Receivable_{t-1} / Sales_{t-1})$
Rasio	<i>Rationalization</i>	Independen	TATA	TATA	$(Net\ income\ from\ continuing\ operation - Cash\ from\ operation) / Total\ Asset$
Rasio	<i>Ego</i>	Independen	CEO Picture	CEOPICT	Total foto CEO yang ada di laporan tahunan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nominal	Kontrol Internal	Moderasi	Internal control	IC	Jika perusahaan mengungkapkan informasi terkait dengan pernyataan penilaian pengendalian internal, maka skor = 1. Jika perusahaan tidak mengungkapkan maka skor = 0. Total skor diperoleh dari total skor masing-masing perusahaan dibagi dengan jumlah pertanyaan
Rasio	Ukuran Perusahaan	Variabel Kontrol	Logaritma Natural	Size	Ln (Total Asset)

Sumber : Data Olahan

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. teknik *non probability sampling* adalah Teknik yang elemen populasi-nya tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021
2. Perusahaan tidak di-delisting dari Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2019
4. Perusahaan yang mempublikasikan *audited financial reports* di situs resmi BEI selama periode 2019-2021



5. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap terkait dengan variabel penelitian
6. Penyajian laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia Rupiah

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	213
2	Perusahaan yang delisting dan IPO	31
3	Penyajian menggunakan mata uang asing	33
4	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2019-2021	13
5	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap terkait variabel penelitian	15
6	Total Perusahaan	121
7	Periode penelitian	3
8	Jumlah sampel yang terpilih	363

Sumber : Data Olahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dokumentasi dengan Teknik observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengolahan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.ac.id dan laporan tahunan yang diunduh dari situs resmi dari perusahaan manufaktur selama periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (pooling data)

Menurut Ghozali (2021) uji kesamaan koefisien bertujuan untuk mengetahui *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-section* dan *time series*) apakah dapat dilakukan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *slope* di antara persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan, maka data tidak dapat dilakukan *pooling*. Jika nilai sig *dummy* lebih besar dari 0,05, maka terdapat koefisien dan tolak H_0 sehingga *pooling* tidak dapat dilakukan.

$$\begin{aligned} FFS = & \beta_0 + \beta_1ACHANGE + \beta_2REC + \beta_3TATA + \beta_4CEOEDU + \beta_5CEOPICT + \beta_6SOE \\ & + \beta_7ACHANGE_IC + \beta_8REC_IC + \beta_9TATA_IC + \beta_{10_D1} + \beta_{11_D2} + \\ & \beta_{12}ACHANGE_D1 + \beta_{13}REC_D1 + \beta_{14}TATA_D1 + \beta_{15}CEOEDU_D1 + \\ & \beta_{16}CEOPICT_D1 + \beta_{17}SOE_D1 + \beta_{18}SIZE_D1 + \beta_{19}ACHANGE_D2 + \\ & \beta_{20}REC_D2 + \beta_{21}TATA_D2 + \beta_{22}CEOEDU_D2 + \beta_{23}CEOPICT_D2 + \\ & \beta_{24}SOE_D2 + \beta_{25}SIZE_D2 + \beta_{26}ACHANGE_IC_D1 + \beta_{27}REC_IC_D1 + \\ & \beta_{28}TATA_IC_D1 + \beta_{29}ACHANGE_IC_D2 + \beta_{30}REC_IC_D2 + \\ & \beta_{31}TATA_IC_D2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

FRAUD : Kecurangan laporan keuangan

D1 : *Dummy* 1 = 2020, 0=2019 dan 2021

D2 : *Dummy* 2 = 2021, 0=2019 dan 2020

ACHANGE : Rasio perubahan total aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



REC	: Rasio perubahan piutang usaha
TATA	: Rasio total akrual
CEOEDU	: Pendidikan CEO
CEOPICT	: Jumlah foto CEO dalam laporan tahunan
SOE	: Perusahaan milik negara
IC	: Internal Control
β_0	: Konstanta
SIZE	: Ukuran Perusahaan
$\beta_1 - \beta_{31}$: Koefisien regresi masing-masing variabel.
ϵ	: error

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Statistik deskriptif yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi yang dimiliki setiap variabel yang dihitung dari data variabel dependen dan independen yang dikumpulkan selama penelitian yaitu 2019-2021.

3. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dasar. Berikut uji asumsi klasik yang akan dilakukan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah normalitas data dengan tujuan untuk menguji apakah dalam data variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2021) hasil uji statistic akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorov-Smirnov, dengan pedoman pengambilan keputusan :

- 1) Nilai sig atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal
- 2) Nilai sig atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Menurut Ghazali (2021) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Kriterianya adalah *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Menurut Ghazali (2021) model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 atau VIF dibawah 10, apabila *tolerance variance* di bawah 0,1 atau VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2021) model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Uji glesjer adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan variabel independen tetap dan meregresikan absolute residual (AbsUt) sebagai variabel. Menurut Ghozali (2021) syarat yang harus dipenuhi dalam pengujian dengan uji glejser pada model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah :

- 1) Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain. Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mensyaratkan bahwa variabel tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data *time series*, karena data *time series* terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data *cross section* yang tidak terikat oleh waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu:

- a) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada auto korelasi negative
- c) Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative
- d) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- e) Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelas

4. Analisis Regresi dengan MRA

Menurut Ghozali (2021) *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap pure moderator yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel internal kontrol dapat memperkuat atau memperlemah *Financial Stability, Nature of Industry, Total Accrual Total Asset* terhadap kecurangan



laporan keuangan. Hipotesis moderating diterima jika variabel moderasi internal kontrol (internal kontrol* *Financial Stability*), variabel moderasi internal kontrol (internal kontrol* *Nature of industry*), dan variabel moderasi internal kontrol (internal kontrol**Total Accrual Total Asset*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

$$FFS = \beta_0 + \beta_1ACHANGE + \beta_2REC + \beta_3TATA + \beta_4CEOEDU + \beta_5CEOPICT + \beta_6SOE + \beta_7SIZE + \beta_8ACHANGE_IC + \beta_9REC_IC + \beta_{10}TATA_IC + \varepsilon$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2021) uji signifikansi f pada dasarnya digunakan untuk menilai Goodness of fit suatu model. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig \leq 0,05), maka model layak digunakan.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig \geq 0,05), maka model tidak layak digunakan.

b. Uji t

Menurut Ghozali (2021) uji signifikan parameter individual (uji statistic t) dilakukan untuk mengetahui secara parsial atau terpisah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika signifikansi (Sig < 0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi (Sig > 0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

C (a) Uji hipotesis 1

$H_01: \beta_1 = 0$, artinya *financial stability* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$, artinya *financial stability* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

(b) Uji hipotesis 2

$H_02: \beta_2 = 0$, artinya *nature of industry* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$, artinya *nature of industry* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

(c) Uji hipotesis 3

$H_03: \beta_3 = 0$, artinya *total accrual total asset* (TATA) tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

$H_{a3}: \beta_3 > 0$, artinya *total accrual total asset* (TATA) berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

(d) Uji hipotesis 4

$H_04: \beta_4 = 0$, artinya CEO Education tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

$H_{a4}: \beta_4 > 0$, artinya CEO Education berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(e) Uji hipotesis 5

H₀₅: $\beta_5 = 0$, artinya *frequent number of CEO's* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Ha₅: $\beta_5 > 0$, artinya *frequent number of CEO's* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

(f) Uji hipotesis 6

H₀₆: $\beta_6 = 0$, artinya *stated-owned enterprise* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Ha₆: $\beta_6 > 0$, artinya *stated-owned enterprise* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

(g) Uji hipotesis 7

H₀₇: $\beta_7 = 0$, artinya *internal control* tidak mampu memoderasi (melemahkan) pengaruh *financial stability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Ha₇: $\beta_7 < 0$, artinya *internal control* mampu memoderasi (melemahkan) pengaruh *financial stability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

(h) Uji hipotesis 8

H₀₈: $\beta_8 = 0$, artinya *internal control* tidak mampu memoderasi (melemahkan) pengaruh *nature of industry* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Ha₈: $\beta_8 < 0$, artinya *internal control* mampu memoderasi (melemahkan) pengaruh *nature of industry* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

(i) Uji hipotesis 9

H₀₉: $\beta_9 = 0$, artinya *internal control* tidak mampu memoderasi (melemahkan) pengaruh *total accrual total asset (TATA)* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha9: $\beta_9 < 0$, artinya *internal control* mampu memoderasi (melemahkan) pengaruh *total accrual total asset* (TATA) terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c. Koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen terbatas di dalam menjelaskan variasi-variabel variabel dependen. Menurut Ghozali (2021) nilai yang mendekati satu menjelaskan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen diberikan oleh variabel-variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.